

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi pelaku usaha, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman pemilik usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM dengan dimoderasi oleh *self efficacy*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi pelaku usaha dan pengalaman pemilik usaha memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM di Kabupaten Sumenep, hal ini terjadi karena pelaku usaha di Kabupaten Sumenep memiliki persepsi yang bagus terhadap usahanya dan pengalaman yang dimiliki pelaku usaha di Kabupaten Sumenep juga baik dan berhubungan langsung dengan usaha yang sekarang dijalankannya. Sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. Namun pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha berbeda-beda, dan meskipun ada yang memiliki pengetahuan akuntansi tapi kurang di praktikkan terhadap usahanya. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sangat sederhana. Selain itu *self efficacy* sebagai variabel moderasi tidak memperkuat hubungan antara variabel independen dan dependen, hal ini

diduga karena tanpa adanya *self efficacy* pelaku usaha akan terus meningkatkan kinerja usahanya serta laporan keuangan yang dihasilkan.

5.2 Saran

1. Diharapkan pelaku UMKM lebih meningkatkan kemauan untuk belajar dan memahami mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga bisa menghasilkan kualitas yang baik pula. Dikarenakan dengan menghasilkan laporan keuangan yang baik akan sangat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan mengenai keuangan usahanya. Selain itu pelaku UMKM diharapkan untuk selalu memiliki keyakinan mengenai usahanya dan selalu menargetkan usaha yang dijalankan untuk memotivasi agar selalu terencana sesuai dengan target yang diharapkan.
2. Pelaku UMKM yang telah membuat laporan keuangan yang sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku diharapkan mempertahankan dan meningkatkan kualitas laporan keuangannya sesuai dengan SAK EMKM. Sedangkan untuk pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan diharapkan untuk belajar menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel bebas lainnya seperti lama usaha, tingkat pendidikan, serta sosialisasi SAK EMKM, dimana menungkingkan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Penelitian selanjutna juga diharapkan memperluas wilayah penelitian sehingga jawaban dari

responden akan lebih bervariasi sehingga menjadi hasil penelitian lebih akurat.

5.3 Keterbatasan

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subjektif, akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara sehingga hasil yang diperoleh lebih lengkap. Selain itu memungkinkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.